

Sabtu, 5 September 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	62	27	49	1
PMI Sleman	(0274) 869909	15	2	3	1
PMI Bantul	(0274) 2810022	9	25	12	8
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	25	24	34	5
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	17	35	18	2

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

APW/ Arlo

Agama, Antibodi Virus Radikal

YOGYA (KR) - Agama seringkali dipakai sebagai isu yang menyebabkan kekacauan. Tidak jarang juga agama dikooptasi untuk membenarkan tindakan kelompok tertentu sebagai pendorong menimbulkan kekacauan demi tercapainya sebuah kepentingan.

"Padahal, sejatinya agama merupakan antibodi virus radikal," tegas Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Muhammad Wahib Jamil, Jumat (4/9). Hal itu juga ia tegaskan dalam Pembinaan Komunikasi Sosial Cegah Tangkal Radikalisme/Separatisme di Makorem 072/Pamungkas, Kamis (3/9) kemarin.

Menurut Jamil, sebagai antibodi virus radikal, agama harus mampu menghadirkan rasa adil agar setiap konflik yang muncul bisa menemukan penyelesaian. Agama juga harus dijadikan jalan untuk menemukan masalah kesejahteraan dan keter-tindasan agar konflik kekerasan tidak terus muncul.

Selain itu, fungsi agama untuk mencerahkan kehidupan manusia. Bukan sebagai komoditas murah yang diperjualbelikan sebagai alat memuluskan kepentingan.

"Agama juga mengajarkan kepada kejujuran dan kebenaran. Maka hindari informasi yang tidak benar baik di dunia nyata atau alam digital," ingatnya.

(Feb)

PINKAN MAMBO

Menangis, Curhat Terlilit Utang

PENYANYI Pinkan Mambo tak mampu menahan tangis dalam curahan hati (curhat) yang diungkap lewat wawancara di channel YouTube. Mantan anggota Duo Ratu bersama Maia Estianty itu curhat saat dirinya terlilit utang dan harus berjualan pisang goreng demi menyambung hidup.

Kehidupannya berubah sejak dirinya hengkang dari Duo Ratu. Kariernya meredup, dan kini Pinkan mengalami kisah pilu lantaran kesulitan ekonomi. Dengan berurai air mata, wanita 39 tahun ini mengaku pernah mengalami penyiksaan oleh *debt collector*.

Ungkapan itu dikemukakan Pinkan lewat channel YouTube CumiCumi 'Pengakuan Mengejutkan Pingkan Mambo Mengaku Dihujat dan Disiksa Hingga Berurai Air Mata'.

Penyanyi yang sempat berada di puncak karier pada tahun 2006 silam berkat lagu Kasmaran ini mengabarkan jika harus jualan pisang goreng. "Dulu juga aku nggak tahu, kalau (jual) pisang goreng aku. Aku hanya menangis, tapi aku tetap percaya aku kayak Cinderella, aku percaya kalau suatu hari nanti Tuhan pasti angkat lagi hidup aku," ujarnya, Rabu (2/9).

Selain untuk menghidupi keluarga anaknya, hasil jualan dari pisang goreng itu juga ia gunakan untuk membayar hutangnya. "Demi melunasi utang aku, demi aku menafkahi lima orang

DPRD DIY Godok Perda Perpustakaan

YOGYA (KR) - Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyelenggaraan Perpustakaan tengah dibahas oleh Pansus DPRD DIY. Salah satu poin penting dalam pembahasan Raperda tersebut terkait digitalisasi perpustakaan serta perpustakaan yang lebih aksesibel.

Ketua Pansus Raperda Penyelenggaraan Perpustakaan, Novida Kartika Hadhi mengatakan, di DIY saat ini terdapat 4.500 perpustakaan yang tersebar di lima kabupaten/kota. Guna memudahkan masyarakat untuk mengakses bahan literasi semua perpustakaan di DIY harus terkoneksi.

"Hal yang tidak kalah penting, terkait pelestarian naskah kuno. Akan kita

atur lebi rinci tentang hal tersebut. Termasuk bagi teman-teman penyandang disabilitas. Semua perpustakaan harus aksesibel. Salah satunya dengan memperbanyak koleksi buku dengan huruf braille," ujarnya, Jumat (4/9).

Raperda ini telah mengalami dua kali perubahan menyesuaikan dengan masukan dan perkembangan di lapangan. Diharapkan

dengan adanya Perda ini, perpustakaan bisa benar-benar menjadi gudang ilmu, gudang referensi hingga gudang literasi.

"Harapannya perustakaan di DIY bisa ikut mencerdaskan masyarakat. Tidak sebatas sebagai gudang buku saja. Namun harus bisa ikut mencerdaskan. Kita ingin digitalisasi prgram yang bisa menghidupkan perpustakaan di daerah," kata Lilik Syaiful Ahmad selaku Wakil Ketua Pansus.

Dengan adanya regulasi menurut Lilik, akan bisa meningkatkan pelayanan dan menjadikan perpustakaan lebih menarik. Baik itu perpustakaan milik Pemda, Pemkab/Pemkot,

lembaga pendidikan, desa maupun perorangan dan kelompok. Perda ini, juga memungkinkan perpustakaan bisa mengakses dana keistimewaan (Danais).

Sementara itu Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY Monika Nur Lastiyani mengungkapkan, seberapa banyak jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan bukan satu-satunya indikator keberhasilan sebuah perpustakaan. Apalagi di tengah pandemi seperti sekarang ini, di mana ada pembatasan jumlah pengunjung. Sebelum ada pandemi Covid-19, jumlah pengunjung yang datang ke Grhatama Pustaka DIY

lebih dari 800 orang perhari.

"Saat ini kita sudah sampai ke tahap meleak informasi, sehingga pengunjung perpustakaan juga bisa dilakukan secara virtual. Tidak harus datang secara fisik saja. Dan itu tetap masuk dalam statistik jumlah pengunjung," ujarnya.

Saat ini fungsi perpustakaan tidak sebatas datang untuk membaca buku saja. Namun sudah menjadi tempat rekreasi. Pengunjung tidak harus membaca buku. Melainkan bisa melakukan diskusi, membaca majalah, koran hingga komik.

(Awh/Bro)

60 RESTORAN ANGGOTA PHRI DIY Terverifikasi Terapkan Protokol Kesehatan

YOGYA (KR) - Setidaknya 60 persen dari 100 restoran anggota Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI) DIY telah terverifikasi menerapkan panduan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Dari total 100-an restoran anggota PHRI DIY tersebut, mayoritas sudah beroperasi saat ini dengan rata-rata ketersediaan tamu kurang dari 40 persen.

Wakil Ketua Bidang Pembinaan Restoran & Hiburan PHRI DIY Aldi Fadhil Diyanto mengatakan pihaknya telah meminta seluruh restoran yang berada di bawah PHRI DIY agar menepati protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 ini merupakan wujud pelayanan utama kepada konsumen, khususnya pelayanan kesehatan.

"Ada beberapa restoran di DIY yang bukan anggota PHRI sudah mendaftarkan diri ingin bergabung. Sebab anggota PHRI akan mendapatkan informasi perkembangan pandemi Covid-19 hingga panduan pencegahannya di industri kuliner khususnya restoran," kata Aldi di Yogyakarta, Jumat (4/9).

Aldi menyampaikan pihaknya berharap agar restoran-restoran yang belum bergabung dalam PHRI agar segera menjadi ang-

gota karena akan mendapatkan panduan penerapan protokol kesehatan di restoran. Bahkan panduan tersebut telah disetujui oleh Dinas Pariwisata (Dispar) DIY maupun kabupaten/kota. Restoran yang sudah selesai verifikasi penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di DIY adalah Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul. Sedangkan proses verifikasi restoran yang masih berjalan adalah Kota Yogyakarta dan Sleman.

"Verifikasi restoran ini kaitannya dalam memenuhi syarat maupun sarana prasarana (sarpras) protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di DIY. Restoran yang telah lolos verifikasi memenuhi protokol kesehatan ini akan diberikan stiker sebagai tanda verifikasi dan ditandatangani Dispar," tandasnya.

Board of Director Sekar Kedhaton Restaurant Kotagede Yogyakarta ini berharap seluruh restoran yang ada di DIY bisa lolos verifikasi tersebut, sehingga apabila status tanggap darurat bencana Covid-19 selesai, maka semuanya siap melaksanakan operasional seperti biasa dengan protokol kesehatan yang sudah baik. Panduan tersebut harus diterapkan dan dilaksanakan restoran sejak tamu datang hingga meninggalkan restoran tersebut.

(Ira)

KKN UMY Berdayakan UMKM Bakpia



KR-Istimewa

Tim 100 Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMY.

BANTUL (KR) - Masa pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner khas bakpia mengalami penurunan penjualan lebih dari 50 persen. Hal ini mendorong Tim 100 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) melakukan pengabdian masyarakat di tiga usaha mikro, yakni; Bakpia & Wingko 133, Bakpia Imogiri 517 dan Bakpia Pathok 41 di wilayah Bantul.

"Kendala yang dialami para pengusaha bakpia adalah menurunnya konsumen akibat terhambatnya akses pariwisata," jelas Ketua Tim KKN 100, Azhar Wadad Sahiri Yafi, kepada KR, Jumat (4/9).

Dengan program yang fokus menumbuhkan kembali UMKM, lanjut Azhar, KKN selama Juli-Agustus 2020 ini bertujuan mengoptimalkan produksi dan penjualan dalam rangka pertahanan ekonomi dengan pelaksanaan 8 mahasiswa dari berbagai fakultas dan program studi yang ada di UMY. Didampingi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Wahyuni SE MSc.

(R-4)

PANGGUNG

PINKAN MAMBO

Menangis, Curhat Terlilit Utang

PENYANYI Pinkan Mambo tak mampu menahan tangis dalam curahan hati (curhat) yang diungkap lewat wawancara di channel YouTube. Mantan anggota Duo Ratu bersama Maia Estianty itu curhat saat dirinya terlilit utang dan harus berjualan pisang goreng demi menyambung hidup.

Kehidupannya berubah sejak dirinya hengkang dari Duo Ratu. Kariernya meredup, dan kini Pinkan mengalami kisah pilu lantaran kesulitan ekonomi. Dengan berurai air mata, wanita 39 tahun ini mengaku pernah mengalami penyiksaan oleh *debt collector*.

Ungkapan itu dikemukakan Pinkan lewat channel YouTube CumiCumi 'Pengakuan Mengejutkan Pingkan Mambo Mengaku Dihujat dan Disiksa Hingga Berurai Air Mata'.

Penyanyi yang sempat berada di puncak karier pada tahun 2006 silam berkat lagu Kasmaran ini mengabarkan jika harus jualan pisang goreng. "Dulu juga aku nggak tahu, kalau (jual) pisang goreng aku. Aku hanya menangis, tapi aku tetap percaya aku kayak Cinderella, aku percaya kalau suatu hari nanti Tuhan pasti angkat lagi hidup aku," ujarnya, Rabu (2/9).

Selain untuk menghidupi keluarga anaknya, hasil jualan dari pisang goreng itu juga ia gunakan untuk membayar hutangnya. "Demi melunasi utang aku, demi aku menafkahi lima orang

TBY Luncurkan Antologi Naskah Teater

ANTOLOGI naskah teater 'Bubus dan Lakon Lainnya' kumpulan cerita drama hasil pemenang Sayembara Naskah Teater tahun 2019 diadakan Taman Budaya Yogyakarta (TBY). Buku kumpulan naskah drama tersebut diluncurkan di TBY, Senin (31/8) siang secara simbolis. Ditandai penyerahan buku oleh Kepala TBY Drs Diah Tutuko Suryandaru kepada pemenang Mustofa W Hasyim, Andy Sri Wahyudi, salah satu editor Indra Tranggono.

Antologi naskah Teater berisi 5 cerita drama berjudul 'Bubus' karya Raudal Tanjung Banua, 'Senja dan Penantian' karya Hernandes Saranela, 'Payung Hitam Robek' tulisan Sahono Purwanto, 'Menggurat Zaman' karya Mustofa W Hasyim dan 'Merayakan Kefanaan' Andy Sri Wahyudi.

Diah Tutuko Suryandaru mengatakan, penerbitan buku naskah teater, memiliki potensi untuk men-



KR-Istimewa

kuatkan budaya literer, yaitu aktivitas kreatif yang berkaitan dengan tradisi menulis. Dengan tradisi menulis, masyarakat terbiasa mengolah dan merumuskan gagasan menjadi karya bernilai yang dapat dibaca dan diserap. Karena itu, penerbitan buku kumpulan naskah teater dari hasil Sayembara Naskah Teater TBY 2019, bisa menjadi ruang ekspresi kreatif para penulis lakon dan menambah kekayaan naskah drama dalam dunia teater di Yogyakarta dan Indonesia.

"Bahkan mendorong lahirnya karya yang beragam baik tema maupun gaya. Dunia lakon selalu ditantang untuk melahirkan karya-karya yang berbobot, segar dan inovatif," papar Diah Tutuko, Kamis (3/9).

Indra Tranggono mengungkapkan, dunia penulisan naskah teater membutuhkan ekologi kreatif. Sehingga bisa melahirkan karya-karya yang mempunyai masa depan kebudayaan.

Selain itu, tradisi berteater terus terjaga, dunia penulisan lakon pun membutuhkan media dan iklim kompetitif. Sayembara Penulisan Naskah Teater 2019, salah satu cara untuk menjaga ekologi kreatif.

"Terlebih, ditunjang dengan TBY menindaklanjuti program penerbitan naskah-naskah para pemenang dalam bentuk Antologi Naskah Teater 'Bubus dan Lakon Lainnya' tahun 2020," tutur Indra Tranggono.

(Gil)

Wiwik Karyono Rilis Novel Keempat

NOVELIS Wiwik Karyono kembali meluncurkan karya keempat berjudul 'Perempuan Limited Edition' di tengah pandemi Covid-19 ini. Karya tersebut sebenarnya sudah ditulis Wiwik sejak 2016.

"Setelah sekian lama, baru bisa sekarang," kata Wiwik, Jumat (4/9).

Sebenarnya menulis bukan sesuatu yang baru bagi warga Jetis Wedomartani Ngemplak Sleman tersebut. Pasalnya sejak 1979, wanita 59 tahun tersebut sudah mulai menggoreskan pena untuk nas-

kah sandiwar radio di Bali. Dilanjutkan 1980, Wiwik mulai menulis cerpen di media massa. Karya Wiwik menghiasi banyak media, seperti Anita Cemerlang, Aneka, Gadis dan Ceria.

Sementara untuk pembukuan novel keempat ini sebenarnya bukan semata keinginannya sendiri. Tapi juga didasari keinginan mengenang anak kosnya, Hendri (alm). Dialah yang menyuruh Wiwik menulis kisah tersebut. Tiga novel Wiwik sebelumnya, yakni Galau (2003), Pacarku Ibu



KR-Istimewa

Wiwik Karyono

Kosku (2005) dan Terjebak Sebuah Janji (2013).

Di jagad novel, nama Wiwik melejit ketika karya keduanya berjudul 'Pacarku Ibu Kosku' menjadi

best seller. Bahkan ia sempat *roadshow* keliling Jawa karena banyak yang mengundang untuk menceritakan kisah tersebut.

Bagi Wiwik, menulis bisa menjadi sarana merenung terhadap sebuah permasalahan. Sekaligus memberi semangat bagi yang membaca.

"Ada kalimat-kalimat yang ternyata mendorong lebih bergairah dalam menikmati hidup. Bahkan saya jadi tempat curhat. Dianggap punya solusi mengatasi masalah mereka," ungkapnya.

(Feb)